

Fraction, adalah untuk bilangan pecahan. Ada beberapa tipe Fraction pada Excel yaitu Up to one digit, Up to two digits, Up to three digits, As quarters, As eighths, As sixteenths, As tenths, As hundredths.

Contoh:

- Jika ingin memasukkan pecahan 1/2, maka ketikkan 0,5 pada sel kemudian ubah format Number menjadi Fraction dengan tipe Up to one digit.
- Jika ingin memasukkan 5/9 maka ketik 0 5/9 pada sel.
- Jika ketik 0,7 lalu terapkan Fraction dengan tipe Up to one digit maka hasilnya adalah 2/3. Tapi apakah 2 dibagi 3 adalah 0,7?
- Kenapa Excel menampilkan 2/3 bukan 7/10? Karena yang kita gunakan adalah nilai pecahan 1 digit. Pecahan sebenarnya dari 0,7 adalah 7/10. Tapi karena angka 10 adalah 2 digit, maka Excel menggunakan nilai pecahan 1 digit yang paling mendekati 7/10 yaitu 2/3.
- Untuk mencari pecahan dari 0,024 menggunakan ketiga tipe mendapatkan hasil di bawah ini. o Tipe one digit = 0 o Tipe two digits = 2/83 o Tipe three digits = 3/125 Jika kita hitung pembagiannya, maka pecahan dengan tipe three digits lebih cocok.
- Tipe As halves membulatkan bilangan desimal dengan kriteria 0 - 0,24 menjadi 0; 0,25 - 0,75 menjadi 1/2; dan 0,75 –
- #.##0,00 adalah kode yang menampilkan angka dalam format ribuan dengan pemisah titik, dan memiliki 2 angka desimal dengan pemisah koma. (Note: Format yang digunakan adalah untuk regional Indonesia).
- [Red]-#.##0,00 adalah kode yang menampilkan angka negatif dengan format ribuan dan 2 angka desimal serta font warna merah.
- “-“ adalah kode yang memformat sel yang berisi angka nol menjadi simbol minus (-).
- [Blue]@ adalah kode yang memformat sel yang berisi teks dan mengubah warna font menjadi biru.

Kode 0, digunakan untuk menampilkan digit desimal dan angka 0 tambahan jika pada posisi yang ditentukan tidak mengandung angka  
Kode #, digunakan untuk menampilkan angka desimal tanpa angka 0 tambahan.

Kode ?, digunakan untuk menyisipkan spasi.

Kode @, digunakan untuk memformat sel yang berisi teks.

e. Kode , (koma), dalam regional English adalah pemisah ribuan. Sedangkan regional Indonesia adalah untuk menunjukkan posisi desimal.

. (titik), dalam regional English adalah untuk menunjukkan posisi desimal. Sedangkan regional Indonesia adalah pemisah ribuan  
Kode " ", digunakan untuk menampilkan teks yang ditulis di antara dua tanda petik ganda.

Kode / (slash), digunakan untuk menampilkan angka sebagai bilangan pecahan (fraction).  
kode \ (backslash), digunakan untuk menampilkan karakter yang diketik setelah backslash.

Kode \_ (underscore), digunakan untuk membuat karakter yang diketik setelah underscore menjadi tidak terlihat  
Kode %, digunakan untuk menampilkan bilangan persen.

Kode \* (bintang), digunakan untuk membuat karakter setelahnya tampil berulang sampai memenuhi sel.  
Kode E, digunakan untuk menampilkan format eksponen.

n. Kode [ ], digunakan untuk format dengan kondisi tertentu.

Pilih tab Table Tools Design, grup Properties, pada kotak Table

Name.Countblank = hitung jumlah sel kosong

=CODE(“A”)

=Concatenate(“Teknik”, ”Informatika”)

=DOLLAR(1243.987,2)

=LEFT(“OTOMASI”,4)

=LOWER(“OTOMASI”)

=EXACT(“Praktek”, ”Praktek”) true/false

=FIND("P", "Praktek")

=LEN(“OTOMASI”)

=FIXED(1243.765,1) nilai numerik dan ubah jadi tipe teks

=MID(“OTOMASI”,3,3)

=PROPER(“Teknik”)

=REPLACE("managemen",5,1,"j")

=REPT(“Maju”,2) mengulang teks 2x

=RIGHT(“Mikroskil”,4)

=TEXT(1000,”\$0.00”) mengubah nilai numerik menjadi data teks dan sekaligus menampilkan dengan format angka tertentu.

=UPPER(“otomasi”)

=TRIM(“Praktek Otomasi”) hapus spasi

=VALUE(“\$1,000”) mengubah data teks jadi data angka

=NOT(True)

=OR(TRUE,FALSE,FALS E)

=ABS(2) harga asli

=CEILING(9,2) pembulatan bilangan keatas

=FACT(4) hasil perkalian factorial

=POWER(4,2) nilai perpangkatan

=FLOOR(8,3) membulatkan bilangan bawah pada kelipatan terdekat

=MOD(7,3) modulus

=INT(2.0078) membulatkan bilangan pecahan ke bulatan bawah terdekat

=RAND()\*1000 menghasilkan nilai acak antara 0 sampai 100

= RAND()\*(10-100)+100 menghasilkan nilai acak antara 10 sampai 100

=RANDBEETWEEN(5,10) menghasilkan nilai acak antara 10 sampai 20

=ROUND(2.345678,3) membuat nilai 2.345678 dengan 3 angka decimal

=SQRT(36) Akar kuadrat dari nilai 36

=ROUNDDOWN(2.345678,1) Membulatkan nilai 2.345678 Kebawah dengan 1 angka decimal

| FUNGSI                                       | KETERANGAN  |
|--|---|
| DATE(year,month,day)                         | mengembalikan nomor seri tanggal, di mana tahun adalah angka dari 1900 hingga 2078, bulan adalah angka yang mewakili hari dalam sebulan         |
| DATEDIF(start_date, end_date[,unit])         | mengembalikan perbedaan antara tanggal_mulai dan tanggal_akhir, berdasarkan unit yang ditentukan  |
| DATEVALUE(date_text)                         | konversi tanggal dari teks menjadi nomor seri   |
| DAY(serial_number)                           | Ekstrak komponen hari dari tanggal yang diberikan oleh serial_number.   |
| DAYS(end_date,start_date)                    | Menampilkan jumlah hari antara tanggal_mulai dan tanggal_akhir.   |
| DAYS360(start_date, end_date[,method])       | Menampilkan jumlah hari antara tanggal_mulai dan tanggal_akhir, berdasarkan tahun 360 hari.   |
| EOMONTH(start_date,months)                   | Mengembalikan nomor seri tanggal yang merupakan jumlah bulan yang ditentukan sebelum atau setelah tanggal_mulai.                                |
| EOMONTH(start_date,months)                   | Mengembalikan nomor seri hari terakhir bulan yang merupakan jumlah bulan yang ditentukan sebelum atau setelah tanggal_mulai.                    |
| ISOWEEKNUM(date)                             | Mengembalikan angka yang sesuai dengan nomor minggu ISO untuk tanggal.  |
| MONTH(serial_number)                         | Ekstrak komponen bulan dari tanggal yang diberikan oleh serial_number(january=1).   |
| NETWORKDAYS(start_date, end_date[,holidays]) | Mengembalikan jumlah hari kerja antara tanggal_mulai dan tanggal_akhir; tidak termasuk akhir pekan dan tanggal yang ditentukan oleh hari libur. |
| TODAY()                                      | Kembalikan nomor seri tanggal saat ini.   |
| WEEKDAY(serial_number[,return_type])         | Mengonversi nomor seri menjadi hari dalam seminggu (sunda=1)  |
| WORKDAY(start_date,days[,holidays])          | Mengembalikan nomor seri hari yang merupakan hari kerja sejak tanggal_mulai; akhir pekan dan hari libur tidak termasuk.                         |
| YEAR(serial_number)                          | Ekstrak komponen tahun dari tanggal yang diberikan oleh serial_number.  |
| YEARFRAC(start_date, end_date,basic)         | Mengonversi jumlah hari antara tanggal_mulai dan tanggal_akhir menjadi pecahan dalam setahun  |

1. Buka buku kerja “M15.02 - gaji\_karyawan.xlsx” dan simpan dengan nama file **Case Study Unit 8\_NIM\_Nama**.
2. Seleksi tabel (A1:N48) format menjadi tabel (Ctrl+T)
3. **Jumlah karyawan** berdasarkan **status vaksinasi**

a. Membuat pivot tabel dengan memilih menu Insert - Pivot table. Pilih new workbook untuk menempatkan pivot table.

b. Tempatkan **Status vaksin** di Area Row dan **NIP** di Value
4. Jumlah karywan berdasarkan status dan jenis kelamin

a. Membuat pivot tabel dan pivot chart dengan memilih menu Insert - Pivot chart - **Pivot chart & Pivot table**

b. Pilih alamat A9 di sheet 1 untuk menempatkan pivot table.

c. Tempatkan **Jenis kelamin** di area Row, **Status** di Area Column dan **NIP** di Value
5. Menambahkan field total gaji

a. Pilih menu Analyze -Fields, items & sets - calculated field untuk menambahkan field hasil kalkulasi.

b. Nama : **Total Gaji**

c. Formula : **Gaji pokok + Bonus + tunjangan**

d. Pilih OK
6. Jumlah karyawan dan jumlah gaji yang dibayarkan berdasarkan gol.

a. Membuat pivot tabel dengan memilih menu Insert - Pivot table.

b. Pilih alamat sel G3 di sheet1 untuk menempatkan pivot table

c. Tempatkan **Golongan** di area Row, **Total gaji** di area value, dan **Nip** di area value
7. Tampilkan hanya karyawan yang tgl mulai kerja sebelum 31 desember 2021 menggunakan timeline

a. Membuat timelines dengan memilih menu Analyze - insert timeline

b. Checklist tgl masuk kerja

c. Pilih OK

d. Ganti Pilihan menjadi Year

e. Pilih tahun 2021

f. Di Timeline, klik kanan pilih report connections, ceklist semua pivot table

g. Pilih OK
8. Simpan buku kerja.

| FUNGSI                   | KETERANGAN   |
|--------------------------|--|
| HOUR(serial_number)      | Ekstrak komponen jam dari waktu yang diberikan oleh serial_number  |
| MINUTE(serial_number)    | Ekstrak komponen menit dari waktu yang diberikan oleh serial_number  |
| NOW()                    | Kembalikan nomor seri tanggal dan waktu saat ini   |
| SECOND(serial_number)    | Ekstrak komponen detik dari waktu yang diberikan oleh serial_number  |
| TIME(hour,minute,second) | Mengembalikan nomor seri waktu, di mana jam adalah angka antara 0 dan 23, dan menit dan detik adalah angka antara 0 dan 59 |
| TIMEVALUE(time_text)     | mengubah waktu dari teks ke nomor seri   |

1. Highlight Cells Rules

Pada kondisi ini terdapat beberapa kondisi yang bisa ditetapkan untuk menandai cell yang memenuhi kondisi tersebut :

- Greater Than/Lebih besar dari nilai angka atau huruf tertentu

• Less Than/lebih kecil dari nilai angka atau huruf tertentu

• Between/Diantara rentang angka atau huruf tertentu

• Equal To/Sama dengan angka atau huruf tertentu

• Text than Contains/Data yang memiliki text tertentu

• A Date Occurring/Kondisi Hari tertentu

- a. **Kode 0**, digunakan untuk menampilkan digit desimal dan angka 0 tambahan jika pada posisi yang ditentukan tidak mengandung angka.

|    | A              | B          | C           | D            |
|----|----------------|------------|-------------|--------------|
| 1  | <b>General</b> | <b>0,0</b> | <b>0,00</b> | <b>0,000</b> |
| 2  | 0,5            | 0,5        | 0,50        | 0,500        |
| 3  | 5              | 5,0        | 5,00        | 5,000        |
| 4  | 5,5            | 5,5        | 5,50        | 5,500        |
| 5  | 5,55           | 5,6        | 5,55        | 5,550        |
| 6  | 55000          | 55000,0    | 55000,00    | 55000,000    |
| 7  | 55000,5        | 55000,5    | 55000,50    | 55000,500    |
| 8  | 55000,55       | 55000,6    | 55000,55    | 55000,550    |
| 9  | 55000,555      | 55000,6    | 55000,56    | 55000,555    |
| 10 | 55000,5555     | 55000,6    | 55000,56    | 55000,556    |

- Jika **range\_lookup** TRUE atau dihilangkan, Anda harus mengurutkan nilai di kolom pertama dalam urutan menaik.
- Jika kolom pertama tabel adalah teks, Anda dapat menggunakan karakter wildcard standar dalam argumen **lookup\_value**. (Gunakan ? untuk menggantikan karakter individu; gunakan \* untuk menggantikan beberapa karakter.)
- Jika **lookup\_value** kurang dari nilai apa pun di kolom pencarian, VLOOKUP() mengembalikan nilai kesalahan #N/A.
- Jika **VLOOKUP()** tidak menemukan kecocokan di kolom pencarian, VLOOKUP() akan mengembalikan #N/A.
- Jika **col\_index\_num** kurang dari 1, VLOOKUP() mengembalikan #VALUE!; jika col\_index\_num lebih besar dari jumlah kolom di **table\_array**, VLOOKUP() mengembalikan #REF!.

g. Kode "", digunakan untuk menampilkan teks yang ditulis di antara dua tanda petik ganda.

|   | A       | B             | C                      |
|---|---------|---------------|------------------------|
| 1 | General | "Harga" #.##0 | "Harga" #.##0 "Rupiah" |
| 2 |         | 9999          | Harga 9.999            |
| 3 |         | 9999,99       | Harga 10.000           |
| 4 |         | 9999,999      | Harga 10.000           |

Figure 5.95 Contoh format kode ""

h. Kode / (slash), digunakan untuk menampilkan angka sebagai bilangan pecahan (fraction).

|   | A       | B     | C       |
|---|---------|-------|---------|
| 1 | General | # ?/? | # ??/?? |
| 2 |         | 0,5   | 1/2     |
| 3 |         | 9,99  | 10      |
| 4 |         | 45,67 | 45 2/3  |
| 5 |         | 100   | 100     |

Figure 5.96 Contoh penerapan kode /

i. Kode \ (backslash), digunakan untuk menampilkan karakter yang diketik setelah backslash.

|   | A       | B           | C          | D        |
|---|---------|-------------|------------|----------|
| 1 | General | #,0\g       | #,0.\K     | 0,00..\M |
| 2 |         | 100         | 100,0g     | ,1 K     |
| 3 |         | 1000,5      | 1000,5g    | 1,0 K    |
| 4 |         | 10000,55    | 10000,6g   | 10,0 K   |
| 5 |         | 100000,555  | 100000,6g  | 100,0 K  |
| 6 |         | 1000000,556 | 1000000,6g | 1000,0 K |

Figure 5.97 Contoh penerapan kode \

j. Kode \_ (underscore), digunakan untuk membuat karakter yang diketik setelah underscore menjadi tidak terlihat.

|   | A       | B       |
|---|---------|---------|
| 1 | General | #_);(## |
| 2 |         | 50      |
| 3 |         | -50     |

Figure 5.98 Contoh penerapan kode \_

k. Kode %, digunakan untuk menampilkan bilangan persen.

|   | A       | B     |
|---|---------|-------|
| 1 | General | #%    |
| 2 |         | 0,5   |
| 3 |         | 99,99 |

Figure 5.99 Contoh penerapan kode %

l. Kode \* (bintang), digunakan untuk membuat karakter setelahnya tampil berulang sampai memenuhi sel.

|   | A       | B       |
|---|---------|---------|
| 1 | General | #*_     |
| 2 |         | 1 1     |
| 3 |         | 10 10   |
| 4 |         | 100 100 |

Figure 5.100 Contoh penerapan kode \*

m. Kode E, digunakan untuk menampilkan format eksponen.

|   | A       | B      |
|---|---------|--------|
| 1 | General | #E+#   |
| 2 |         | 1000   |
| 3 |         | 1500   |
| 4 |         | 10000  |
| 5 |         | 15000  |
| 6 |         | 999000 |

Figure 5.101 Contoh penerapan kode E

n. Kode [ ], digunakan untuk format dengan kondisi tertentu.

|   | A       | B                              |
|---|---------|--------------------------------|
| 1 | General | [Red][<60]#,00;[Blue][>=10]#,0 |
| 2 |         | 50                             |
| 3 |         | 60                             |
| 4 |         | -10                            |

b. Kode #, digunakan untuk menampilkan angka desimal tanpa angka 0 tambahan.

|    | A       | B          | C       | D        | E         | F        | G         |
|----|---------|------------|---------|----------|-----------|----------|-----------|
| 1  | General | #,         | #,      | #,       | #,        | #,       | #,        |
| 2  |         | 0,5        | ,5      | ,5       | ,5        | ,50      | ,500      |
| 3  |         | 5          | 5,      | 5,       | 5,0       | 5,00     | 5,000     |
| 4  |         | 5,5        | 5,5     | 5,5      | 5,5       | 5,50     | 5,500     |
| 5  |         | 5,55       | 5,6     | 5,55     | 5,55      | 5,55     | 5,550     |
| 6  |         | 55000      | 55000,  | 55000,   | 55000,0   | 55000,00 | 55000,000 |
| 7  |         | 55000,5    | 55000,5 | 55000,5  | 55000,5   | 55000,50 | 55000,500 |
| 8  |         | 55000,55   | 55000,6 | 55000,55 | 55000,55  | 55000,55 | 55000,550 |
| 9  |         | 55000,555  | 55000,6 | 55000,56 | 55000,555 | 55000,56 | 55000,555 |
| 10 |         | 55000,5555 | 55000,6 | 55000,56 | 55000,556 | 55000,56 | 55000,556 |

Figure 5.93 Contoh format kode #

c. Kode ?, digunakan untuk menyisipkan spasi.

|    | A       | B          | C       | D        | E         | F        | G         |
|----|---------|------------|---------|----------|-----------|----------|-----------|
| 1  | General | 0,?        | 0,??    | 0,???    | #,?       | #,??     | #,???     |
| 2  |         | 0,5        | 0,5     | 0,5      | ,5        | ,5       | ,5        |
| 3  |         | 5          | 5,      | 5,       | 5,        | 5,       | 5,        |
| 4  |         | 5,5        | 5,5     | 5,5      | 5,5       | 5,5      | 5,5       |
| 5  |         | 5,55       | 5,6     | 5,55     | 5,55      | 5,55     | 5,55      |
| 6  |         | 55000      | 55000,  | 55000,   | 55000,    | 55000,   | 55000,    |
| 7  |         | 55000,5    | 55000,5 | 55000,5  | 55000,5   | 55000,5  | 55000,5   |
| 8  |         | 55000,55   | 55000,6 | 55000,55 | 55000,55  | 55000,55 | 55000,55  |
| 9  |         | 55000,555  | 55000,6 | 55000,56 | 55000,555 | 55000,56 | 55000,555 |
| 10 |         | 55000,5555 | 55000,6 | 55000,56 | 55000,556 | 55000,56 | 55000,556 |

Figure 3 Contoh format kode ?

d. Kode @, digunakan untuk memformat sel yang berisi teks.

|   | A       | B       | C      |
|---|---------|---------|--------|
| 1 | General | [Blue]@ | [Red]@ |
| 2 | MTI     | MTI     | MTI    |
| 3 | IF      | IF      | IF     |
| 4 | SI      | SI      | SI     |
| 5 | TI      | TI      | TI     |
| 6 | MN      | MN      | MN     |
| 7 | AK      | AK      | AK     |